

RINGKASAN

BOSAR JANTI PASARIBU, AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR WILAYAH USAHA POS I MEDAN (dibawah bimbingan Ricardo siregar, SE. MSAc sebagai pembimbing I dan Dra. Retnawati Siregar sebagai pembimbing II).

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan sarana atau faktor-faktor produksi sehingga dengan demikian perusahaan itu dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh laba yang maksimum. Aktiva tetap sebagai asset perusahaan yang bernilai tinggi dan mempunyai masa manfaat yang cukup lama, dengan demikian harus mendapat perhatian dari manajemen agar aktiva tetap tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga menghasilkan sesuai dengan yang direncanakan.

Aktiva tetap yang dipergunakan dalam proses operasional suatu perusahaan akan ada pengurangan manfaat atau umurnya, pengurangan manfaat itu akan menimbulkan biaya penyusutan aktiva tetap. Biaya penyusutan ini akan dialokasikan pada tiap periode akuntansi sesuai dengan masa manfaat aktiva tetap tersebut.

PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Wilayah Usaha Pos I Medan dalam memperoleh aktiva tetap melalui pembelian,

dibangun baik dibangun sendiri maupun melalui pengadaan pihak lain, hibah atau bonus, pembayaran angsura, sewa guna usaha, dari mutasi, kredit kompensasi pemakai, pertukaran dengan aktiva lain, dari nilai valuta asing dan disewa guna usahakan.

Selama pemakaian atau pengoperasian aktiva tetap tersebut perusahaan memerlukan pengeluaran, pengeluaran tersebut berupa pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

Adapun kategori dari pengeluaran tersebut adalah, apabila pengeluaran tersebut bersifat perbaikan yang jumlahnya besar dan berdampak dalam menambah umur aktiva tersebut maka pengeluaran tersebut dibebankan sebagai investasi, pengeluaran ini disebut sebagai pengeluaran modal, sedangkan pengeluaran yang sifatnya rutin dan jumlahnya kecil, sehingga tidak menambah umur atau masa manfaat aktiva tersebut, maka pengeluaran tersebut disebut pengeluaran pendapatan.

PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Wilayah Usaha Pos I Medan dalam menghitung penyusutan aktiva tetapnya menggunakan sistem penyusutan komersial dan fiskal. Penyusutan sistem komersial digunakan intern dengan menggunakan metode garis lurus untuk aktiva tetap gedung dan metode saldo menurun untuk aktiva tetap selain gedung. Sedangkan penyusutan fiskal dilakukan sekali dalam satu setahun yaitu dalam hal menghitung hutang pajak penghasilan kepada pemerintah, dilakukan sesuai

dengan Undang-Undang perpajakan No.10 Tahun 1994 tentang pajak penghasilan.

Mengingat pentingnya peranan dan informasi atas aktiva tetap , maka penulis dalam pembuatan skripsi ini tertarik untuk memilih judul : “ AKTIVA TETAP PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR WILAYAH USAHA POS I MEDAN “

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis atas perlakuan terhadap aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dan dibandingkan dengan uraian teoritis yang ada, maka secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi aktiva tetap oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor wilayah Usaha Pos I Medan sudah dilaksanakan dengan baik dan tidak bertentangan dengan Standar Akuntansi Keuangan tahun 1994.